

ABSTRAK

Gambaran *Career Adaptability* pada Pekerja Jarak Jauh

Chyntia Maharani¹⁾, Veronica Anastasia Melany Kaihatu²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Muncul tren bekerja jarak jauh atau disebut *remote working* dengan memanfaatkan sistem *teleworking*. Tidak semua orang berminat melakukan kerja secara *remote*. Dampak-dampak dari *remote working* dapat menjadi manfaat, tantangan, ataupun kendala bagi karyawan. Maka, karyawan dalam mengatasi berbagai hal tersebut perlu memiliki kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkup kerjanya. Kemampuan penyesuaian ini disebut dengan *Career Adaptability* (CA). *Career Adapt-Abilities Scale–Short Form* (CAAS-SF) yang dikembangkan oleh (Maggiori et al., 2015). Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 494 orang karyawan *remote*. Dalam penelitian ini menghasilkan *Mean Empirik Career Adaptability* ($M = 41,04$; $SD = 4,4$) lebih besar dibandingkan dengan *Mean Teoritik* (MT) yakni ($M = 30$) yang berarti bahwa CA pada karyawan *remote* di Indonesia cenderung tinggi. Dimensi CA dalam penelitian ini berada pada kategori sedang.

Kata kunci: *career adaptability, karyawan jarak jauh*

Pustaka: 56

Tahun Publikasi: 1970-2024